

Serangan Drone Kedua Guncang Global Sumud Flotilla Menuju Gaza

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | September 10, 2025



Korban Nihil, Tujuan Tetap Berlanjut di Tengah Ancaman

SEANTERONEWS.com – Global Sumud Flotilla kembali menjadi sasaran serangan drone saat salah satu kapal mereka, *Alma*, tengah berada di perairan Tunisia. Ini merupakan insiden kedua dalam dua hari terakhir yang menimpa rombongan kapal bantuan internasional menuju Gaza. Serangan menyebabkan kebakaran di dek atas dan kerusakan signifikan, tetapi seluruh awak dan penumpang berhasil selamat tanpa mengalami luka. Meski diguncang serangan beruntun, pihak flotilla menegaskan tidak

akan mundur dari misi kemanusiaan mereka.

Simbol Solidaritas Internasional yang Tak Gentar

Flotilla ini terdiri dari aktivis dari 44 negara yang berangkat dengan tujuan mengirimkan bantuan kemanusiaan langsung ke Gaza. Keberanian mereka menempuh rute berisiko dianggap sebagai simbol solidaritas global untuk Palestina. Mereka menyatakan bahwa setiap ancaman yang datang, baik berupa sabotase maupun serangan fisik, justru semakin memperkuat semangat untuk menembus blokade. Kehadiran tokoh-tokoh aktivis dunia, termasuk kalangan muda dan figur publik, menjadikan misi ini sorotan internasional.

Rekaman Serangan yang Mengejutkan Dunia

Video yang diunggah oleh panitia flotilla memperlihatkan kilatan api dari langit yang jatuh dan menghantam kapal sebelum memicu kobaran api. Momen itu mengguncang publik, memunculkan pertanyaan serius mengenai keamanan laut internasional. Para aktivis menilai serangan ini sebagai bentuk intimidasi untuk menggagalkan misi kemanusiaan yang mereka jalankan, sementara komunitas global menyoroti bahwa serangan terhadap kapal sipil di wilayah netral melanggar hukum internasional.

Tensi Diplomatik: Tunisia hingga Komunitas Global

Meski otoritas Tunisia menyatakan penyebab kebakaran masih dalam investigasi, pihak flotilla tetap yakin mereka menjadi target serangan. Perbedaan narasi ini memunculkan ketegangan diplomatik, sebab jika benar serangan drone dilancarkan, maka artinya wilayah kedaulatan Tunisia juga ikut dilanggar. Kejadian ini berpotensi memicu reaksi berantai di dunia internasional, terutama dari negara-negara Teluk, Eropa,

hingga organisasi internasional yang selama ini mengawasi konflik Gaza.

Misi Tidak Akan Berhenti

Di balik ancaman dan kerusakan, flotilla menyatakan kapal-kapal lain akan tetap melanjutkan perjalanan menuju Gaza. Mereka menegaskan bahwa aksi ini bukan semata tentang pengiriman bantuan fisik, tetapi juga tentang menyampaikan pesan moral: dunia tidak boleh diam terhadap penderitaan warga Gaza. Tekad untuk tetap berlayar meski dihadang risiko besar menjadi bukti nyata bahwa solidaritas kemanusiaan tidak bisa dibungkam dengan serangan.[]